

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif strategi penelitian yang berarti memperoleh pemahaman tentang realitas melalui siklus penalaran induktif.¹ Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan metode deskriptif kualitatif, yang mana peneliti dalam mengumpulkan data melalui dokumentasi, dan wawancara dengan masyarakat dan ustaz atau pengurus Majelis Taklim Nurul Musthofa, yang mana penelitian mampu menggambarkan bagaimana Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Musthofa Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dimana peneliti langsung observasi kelapangan melihat kondisi ukhuwah islamiyah yang terjadi di Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang sehingga peneliti dapat menyaksikan secara langsung ukhuwah islamiyah yang terjadi di Majelis Taklim Nurul Musthofa seperti gotong royong, arisan dan kegiatan lainnya.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti yaitu pimpinan, masyarakat yang berada di Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot.

¹ Basrowi And Suhardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),34

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di desa Tapian Batang Tanah Grogot Kabupaten Paser

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data ini merupakan data yang didapat langsung dari subjek penelitian atau responden dengan menggunakan pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.² Dalam hal ini data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara maupun observasi mengenai bagaimana Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Musthofa Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada, yang dikumpulkan oleh lembaga dan organisasi penyelidik sebelumnya. Data sekunder ini biasanya berbentuk data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia, yang menjadi sumber dari data sekunder adalah buku, dokumentasi, arsip, maupun media internet yang berkaitan dengan bagaimana strategi dakwah Majelis Taklim Nurul Musthofa dalam Merealisasikan Ukhuwah islamiyah Desa Tapian Batang

² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 34.

Kecamatan Tanah Grogot.

2. Sumber Data

- a. Informan yang bisa memberikan informasi terhadap kejadian yang ada dilapangan yaitu subjeknya langsung, yang menjadi informan itu langsung yakni adalah Pimpinan Majelis Taklim Nurul Musthofa dan beberapa Jamaahnya.
- b. Dokumentasi yang ada berupa foto-foto hasil daripada observasi, yang mana foto tersebut menjadi salah satu bukti ketika Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Musthofa Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data untuk memperbanyak data pada penelitian yang langsung terjun ke tempat penelitian. Pada penelitian ini peneliti langsung terjun ke tempat penelitian yaitu Majelis Taklim Nurul Musthofa Desa Tapian Batang Kecamatan Tanah Grogot. Terkait dengan bagaimana Strategi Dakwah Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang dilakukan melalui percakapan tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian

untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terstruktur yang terbuka dan nantinya akan dikombinasikan dengan pertanyaan yang muncul ketika proses wawancara berlangsung bersama informan.³

c. Dokumentasi

Pendokumentasian dalam metode pengumpulan informasi ini adalah pengambilan kembali informasi yang diperoleh melalui arsip. Sehingga akan diperoleh informasi yang lengkap, sah, dan tidak berdasarkan penilaian. Dalam pengambilan arsip ini, pencipta melibatkan media HP untuk pengambilan gambar saat latihan.

d. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang dipakai yaitu Model Miles dan Huberman merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif berlangsung secara initeraktif dan berkelanjutan sampai tuntas.⁴

1) Koleksi Data

Analisis data kualitatif dapat dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data, initerpretasi data, dan penelitian naratif lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi.

³ Kabul Ali Mahli and Inidra Sri Trigunarso, *Percanaan Pembangunan Daerah Teori Dan Aplikasi*(Jakarta: Kecana, 2017).

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Peelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 73

2) Reduksi Data

Proses pemeriksaan informasi kualitatif yang telah selesai tergantung pada proses penurunan informasi (*data reduction*) dan pemahaman (*initerpretation*) dimana informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang jelas dan bekerja dengan spesialis dalam melakukan promosi berbagai informasi.

3) Penyajian Data

Dalam Penyajian data dilakukan secara terstruktur dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dapat untuk dipahami. Dalam bentuk inilah kesimpulan dari data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

4) Verifikasi

Tahap ini dilakukan untuk pengambilan kesimpulan dari data yang telah terkumpul sebelumnya dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak pertama kali.